BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pola Penelitian

Jenis Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah "Penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah."[1] Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif maksudnya adalah bahwa data yang dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar-gambar. Oleh karena itu, laporan penelitiannya terdiri dari kutipan-kutipan data, ilustrasi, dan dukungan fakta pada penyajian. Kutipan dan data ini mencakup transkip wawancara, foto, catatan lapangan, dan lain-lain.[2]

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian diskriptif merupakan penelitian yang beruasaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga obyek penelitia menjadi jelas, dalam hal ini berkaitan dengan strategi

---

[1] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya,2005), hal. 11.

[2] Asrop Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005)., Hal 39

guru Al Qur'an Hadits dalam memgatasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTsN 05 Tulungagung Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah MTsN 05 Tulungagung. MTsN 05 Tulungagung dipilih peneliti untuk penelitian dengan pertimbangan:

1. Di MTsN 05 Tulungagung masih ada siswa yang mengalami kendala pada kesulitan belajar.
2. MTsN 05 Tulungagung ini mampu menciptakan siswanya untuk meraih prestasi yang baik, yang semua itu tidak bisa dilepaskan dari peran serta strategi guru profesional dan kepala sekolah dalam membina siswanya.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan. Peneliti adalah segala dari keseluruhan penelitian"[3], sedangkan intrumen selain peneliti yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumen lainya, hanya berfungsi sebagai penguat, atau instrumen pendukung.

Dalam hal ini bertempat di MTsN 05 Tulungagung, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif.

[3] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*.., hal. 121

Penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, instrumen selain manusia dapat juga dijadikan sebagai pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif, oleh karena itu penelitian ini dilaksanakan dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan dilapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data yang diperoleh.[4] Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Orang yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis. Yang dimaksud dalam sumber data ini adalah guru Al-Qur'an Hadits dan siswa-siswa MTsN 05 Tulungagung.

[4] Suharmi Arikunto, *Prosedur Peneitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

b. Tempat yaitu sumber data yang menyajikannya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas.

c. Sumber data berupa *paper*. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berisi catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Nazir, pengumpulan data adalah prosedur sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data juga dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman.[5]

Dalam upaya mengumpulkan data tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 05 Tulungagung sesuai dengan penelitian yang peneliti gunakan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan mengamati individu secara langsung.[6] Dalam observasi tersebut,

[5] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57

[6] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 149

peneliti memilih jenis observasi parisipasi pengamat. Oleh karena itu, partisipan artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.[7]

Observasi dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan yang difokuskan terhadap aktivitas guru dan siswa terutama segala sesuatu yang berhubungan dengan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[8]

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam menyampaikan materi pelajaran, kesulitan belajar apa saja yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan sebab-sebab siswa kesulitan dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits. Wawancara ini dilakukan kepada guru Al-Qur'an Hadits dan kepada siswa dengan menggunakan cara sistem acak, maka cara ini dianggap telah mewakili dari seluruh siswa.

---

[7] S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Angkasa, 2003), hal 107
[8] Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian*…, hal. 135

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.[9] Teknik ini dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah yang sedang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis secara rinci dan teliti sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data dari tes dan wawancara dilakukan dengan cara menganalisa jawaban siswa sesuai langkah-langkah dan indikator berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah matematika yang dipakai dalam penelitian. Langkah-langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan tranformasi data mentah yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Disini, data dapat disederhanakan dan ditranformasikan dalam berbagai cara seperti seleksi ketat, uraian singkat,

[9] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal.66

serta menggolongkannya dalam satu pola yang lebih besar, dan lain sebagainya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah diperoleh di lapangan. Disini, data yang diperoleh berupa hasil tes pekerjaan siswa, kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian disusun dalam bentuk tabel, dan kata-kata yang urut. Sehingga sajian data yang berupa sekumpulan informasi dapat memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Kesimpulan

Kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selsesai diekrjakan, baik yang berlangsung maupun setelah di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Mengarah pada hasil kesimpulan ini, tentunya berdasarkan hasil analisis data melalui observasi, tes, dan wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka mendapatkan kebasahan terhadap data-data yang sudah diperoleh di lapangan, maka cara yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

   Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan cara melakukan kunjungan kembali ke lokasi penelitian. Perpanjangan pengamatan ini dimaksudkan untuk mengecek data-data yang ditemukan sudah terbukti benar atau belum.

   Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.[10]

2. Ketekunan Pengamatan

   Data yang telah dikumpulkan peneliti dari lokasi penelitian selanjutnya adalah mengingkatkan ketekunan pengamat. Pengingkatan ketekunan pengamat ini untuk memeriksa apakah data yang ditemukan sudah benar atau belum.

   Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang

[10] Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif…*, hal. 327

sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.[11]

3. Triangulasi

Tahap triangulasi ini, peneliti mengecek hasil temuan berupa data yang telah diperoleh dari lapangan dengan memanfaatkan sumber lain, seperti hasil wawancara dengan siswa yang dibuktikan melalui rekaman suara dan gambar yang diambil ketika penelitian dilakukan. Begitu juga dengan data mengenai tes yang dilakukan peneliti pada siswa, peneliti melengkapinya melalui pembuktian dengan adanya gambar dan rekaman video yang diambil secara langsung dari lapangan.

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.[12]

---

[11] *Ibid*., hal. 329-330
[12] *Ibid*., hal. 331-332

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Secara umum tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
   a. Melakukan observasi di MTsN 05 Tulungagung.
   b. Meminta surat permohonan ijin penelitian di IAIN Tulungagung.
   c. Menyerahkan surat permohonan ijin kepada kepala MTsN 05 Tulungagung.
   d. Konsultasi dengan waka kurikulum dan guru Al-Quran Hadist MTsN 05 Tulungagung.
   e. Menyusun pedoman wawancara.
2. Tahap Pelaksanaan
   a. Melakukan pengamatan dengan melihat langsung proses pembelajaran Al-Quran Hadits siswa.
   b. Melakukan wawancara.
   c. Mengumpulkan data.
3. Tahap Akhir
   a. Menganalisis data, membahas, dan menyimpulkan.
   b. Meminta surat bukti penelitian kepada kepala sekolah MTsN 05 Tulungagung.